

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank sampel penelitian. Koefisien determinasi atau R-square adalah 0,546 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 54,6 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 45,8 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dapat diterima. Disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank sampel penelitian.

2. Variabel LDR

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan LDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 0,1 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.

3. Variabel IPR

Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diukur dengan IPR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 2,99 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar

pengaruhnya adalah sebesar 1,2 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diukur dengan APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 1,7 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan IRR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 28,3 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko pasar yang diukur dengan PDN memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 1,5 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan BOPO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 1,3 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diukur dengan FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR bank-bank sampel penelitian pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besar pengaruhnya adalah sebesar 12,3 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank
  - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu Bank Mandiri, disarankan untuk dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase peningkatan yang lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset, sehingga CAR akan meningkat.
  - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IRR lebih kecil dari 100 persen, yaitu bank BRI, apabila tingkat suku bunga cenderung meningkat, maka disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan

persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan IRSL, sehingga rasio IRR dapat menjadi lebih besar dari 100 persen. Sebaliknya bagi bank-bank sampel penelitian yang memiliki IRR diatas 100persen, yaitu BNI dan Mandiri, apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan maka disarankan untuk dapat meningkatkan IRSL dengan persentase lebih besar dibanding persentase penngkatan IRSA.

- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah, yaitu Bank BRI disarankan untuk meningkatkan pendapaytan operasional selain bunga dengan persentase peningkatan lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional agar rasio FBIR meningkat.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
    - a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih.
    - b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 22 September 2014).
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Penerbit Indonesia. Yogyakarta.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Riestyana Indri Hapsari. 2012. “ *Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah di Jawa selama periode semester 1 Tahun 2007 sampai dengan semester 1 tahun 2011* “. Skripsi Sarjana Diterbitkan , STIE Perbanas Surabaya.
- Sertifikasi Manajemen Risiko. 2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Meyviana Supriyanto. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.